PENINGKATAN KUALITAS SEORANG GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR MELALUI SUPERVISI PENDIDIKAN

Shofi Maahiroh Arsy
Email: shofimaahiroh17@gmail.com

ABSTRAK

Pada dasarnya supervisi merupakan suatu kegiatan yang melayani atau membantu guru dalam menjalankan dan mengimplementasikan suatu kinerja dengan baik. Orang yang membantu guru dalam menjalankan dan melaksanakan tugas guru apabila guru tersebut memiliki kendala atau permasalahan maka akan dibantu oleh kepala sekolah yang bisa disebut sebagai supervisor. Dengan adanya supervisi ini dapat menjamin pembelajaran yang dihasilkan berkualitas. Untuk melakukan pengimplementasian supervisi terhadap kualitas guru dalam mengajar dilakukan beberapa hal yaitu dengan melakukan pelatihan, seminar, diklat, dan juga menciptakan budaya organisasi pembelajaran. Selain itu juga ada beberapa pendekatan yang dapat meningkatkan kualitas guru dalam mengajar yaitu supervisi klinis, supervisi pengembangan dan juga supervisi diferensial.

Kata Kunci: Supervisi Pendidikan, Guru, Implementasi, Pendekatan

PENDAHULUAN

Dalam proses pelaksanaan pendidikan di sekolah terdapat salah satu kegiatan yaitu sistem pengawasan. Dimana sistem pengawasan ini dilakukan oleh seorang kepala sekolah (supervisor), yang disebut dengan supervise pendidikan. Secara umum supervise pendidikan merupakan suatu kegiatan membina, membimbing kearah perbaikan situasi pendidikan, yang pada umumnya untuk meningkatkan mutu mengajar guru dan belajar siswa.

Kegiatan seorang supervisor tersebut adalah memeriksa apakah guru tersebut memiliki persiapan untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Apabila seorang guru tidak berhasil dalam melakukan proses pembelajaran maka itu akan berakibat pada peserta didik yaitu akan rendahnya prestasi yang didapat dari peserta didik yang diajarnya.

Tujuan dilakukannya supervisi adalah untuk menjamin pembelajaran yang dihasilkan berkualitas. Tapi dilihat pada saat sekarang ini kualitas pembelajaran guru masih relatif rendah, kesadaran disiplin rendah, kurang sadarnya guru akan tanggung jawabnya. Itu dikarenakan kurang nya pembinaan yang diberikan kepada guru seperti: seminar, pelatihan, diklat, kesejahteraan guru kurang memadai, guru lebih mementingkan atau mencari pekerjaan sampingan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dengan melakukan pembinaan seperti itu maka akan mampu melahirkan peserta didik yang unggul dalam bidang akademik maupun non akademik, meningkatkan mutu sekolah, dan juga meningkatkan strategi untuk mencapai kualitas. Pentingnya dilakukan supervisi ini yaitu untuk membantu guru dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Jadi dari uraian diatas, permasalahan dalam tulisan ini adalah: (1) Bagaimana konsep guru dan supervisi pendidikan ? (2) Bagaimana pendekatan atau teknik meningkatkan kualitas seorang guru dalam proses belajar mengajar ? (3) Bagaimana pengimplementasian supervisi pendidikan

terhadap peningkatan kualitas mengajar guru ? dan tujuan dari penulisan ini yaitu (1) Untuk mengetahui apa konsep guru dan supervisi pendidikan (2) Untuk mengetahui bagaimana pendekatan atau teknik meningkatkan kualitas seorang guru dalam proses belajar mengajar. (3) Untuk mengetahui Bagaimana pengimplementasian supervisi pendidikan terhadap peningkatan kualitas mengajar guru

PEMBAHASAN

Pengertian Guru

Guru merupakan pendidik profesional yang mana tugas utamanya yaitu untuk mendidik, mengajar, melatih, membimbing, mengarahkan, menilai dan juga mengevaluasi peserta didik baik di jalur formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (UU No 14 BAB I Pasal (1) tahun 2005).

Seorang guru sangat berpengaruh terhadap penyelenggaraan suatu pendidikan, tapi sebelum menjadi guru semua calon guru dilatih dan dibekali dengan profesi keguruan pada suatu program pengalaman lapangan (PPL). PPL merupakan kemampuan yang diperoleh mahasiswa peserta didik selama belajar di LPTK, keberhasilan seorang mahasiswa peserta didik dalam LPTK mengisyaratkan mereka berhasil untuk mengembangkan profesi keguruan kelak setelah mereka memegang jabatan keguruan (Saragih, 2008)

Tapi dengan begitu terdapat beberapa kelemahan pada guru baru yaitu: (1) Sulit menjalin hubungan atau komunikasi dengan guru senior (2) Hubungan dengan peserta didik (3) Hubungan dengan kepala sekolah (4) Hubungan dengan lingkungan sekitar (5) Hubungan dengan para staf yang ada di sekolah (6) Belum terlalu menguasai semua materi (7) Cara mengelola kelas dll. (Saragih, 2008)

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru merupakan seorang pendidik yang bertugas dan bertanggung jawab untuk membimbing, membina, dan melatih peserta didik baik di bidang akademik maupun non akademik. Tugas seorang guru tersebut seperti, memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didiknya. Menjadi seorang guru memang tidak mudah, karena dapat dilihat dari penjelasan kelemahan di atas, oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas atau efektivitas mengajar guru menjadi lebih baik kedepannya maka supervisi pendidikan berupa pendekatan dan juga bagaimana cara pengimplementasiannya.

Pengertian Supervisi Pendidikan

Supervisi merupakan suatu kegiatan yang membantu guru untuk mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Supervisi merupakan suatu kegiatan membantu mengembangkan situasi belajar mengajar ke arah yang lebih baik (Burhanudin, 1984).

Supervisi diartikan sebagai pelayanan yang disediakan oleh pemimpin untuk membantu guru-guru, orang yang dipimpin untuk menjadi guru yang cakap sesuai dengan pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan pendidikan khususnya agar mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di sekolah. Orang yang melakukan supervisi disebut sebagai supervisor, yang melakukan supervisi di sekolah adalah kepala sekolah.

Jadi kepala sekolah lah yang menjadi supervisor di lingkungan sekolah. Seorang supervisor memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu seorang guru agar dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih berkualitas. Kompetensi seorang supervisor yaitu: (1) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka meningkatkan produktivitas guru (2) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik

supervisi yang tepat (3) Menindak lanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru (Saragih, 2008).

Untuk menjadikan guru yang berkualitas dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik sesuai dengan tujuan dari pendidikan, maka seorang supervisor harus melakukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman seorang guru terhadap peserta didik maupun tentang pengetahuan yang dimilikinya, seperti supervisor membuat suatu kegiatan pelatihan, diklat, seminar dll. Dengan melakukan kegiatan seperti itu, seorang guru bisa meningkatkan kualitas pengetahuannya dan juga bisa mengetahui apa yang harus mereka perbuat atau mereka lakukan saat melaksanakan proses belajar mengajar dikelas.

Jadi dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan yaitu suatu pelayanan yang disediakan oleh pemimpin untuk membantu guru dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya baik dalam bidang ilmu pengetahuan, keterampilan dll. Dengan tujuan agar terciptanya proses pembelajaran yang kondusif di kelas.

Selain itu juga ada pendekatan supervisi yang dapat meningkatkan kualitas seorang guru, diantaranya yaitu (1) Supervisi klinis (2) Supervisi Pengembangan (3) Supervisi Diferensial.

Pendekatan Atau Teknik Meningkatkan Kualitas Guru dalam Mengajar

Supervisi pendidikan berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan juga sosial budaya. Menurut (Sabandi, 2013) dalam supervisi terdapat beberapa pendekatan yang dapat meningkatkan kualitas mengajar guru, diantaranya:

1. Supervisi klinis

Suatu kegiatan yang dilakukan secara tatap muka oleh guru dengan supervisor yang mana menekankan pada suatu pemecahan masalah. Supervisi klinis memiliki kapasitas mengembangkan kemampuan guru untuk bertanggung jawab menganalisis pekerjaan mereka (guru). Elemen kunci proses dari supervisi klinis yaitu mengumpulkan data pada kelas yang sebenarnya. Prinsip utama pada supervisi ini adalah menekankan kolegialitas dan pertemuan saling bermakna. Tujuan dari supervisi klinis ini adalah membangun hubungan guru dengan supervisor, perencanaan dengan guru, perencanaan strategi untuk observasi, menganalisis proses belajar mengajar.

2. Supervisi pengembangan

Supervisi ini berasumsi bahwa guru memiliki beragam pengalaman, kemampuan dan tingkat pengembangan karir yang berbeda. Dengan kata lain supervisi pengembangan memberi guru banyak pilihan sebagaimana keadaan guru dan mempercepat pengambilan keputusan dan menyesuaikan setiap waktu yang diperlukan.

3. Supervisi Diferensial

Supervisi ini merujuk pada setiap profesional yang memberikan layanan supervisi, termasuk supervisor, kepala sekolah atau teman sejawat. Menurut Glatthorn, Supervisi diferensial merupakan supervisi yang menyediakan pilihan jenis supervisi dan evaluasi sesuai dengan kebutuhan guru.

Implementasi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Guru Mengajar

Untuk melakukan pengimplementasian supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas guru pada saat mengajar, dapat dilakukan dengan:

1. Memberikan pelatihan

Pelatihan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan utamanya untuk membantu guru atau peserta dalam mengingat kembali pengetahuan dan

keterampilan. Pelatihan dilaksanakan melalui prosedur sistematis yang dapat meningkatkan suatu pengetahuan dan keterampilan sehingga menajlaankan suatu pekerjaan menjadi lebih matang.

2. Menciptakan budaya organisasi pembelajaran

Maksudnya yaitu menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitas pembelajaran, dengan begitu dapat meningkatkan kualitas mengajar seorang guru di dalam kelas. Ada beberapa bentuk organisasi pembelajarn yang baik diantaranya yaitu:

- a) Memecahkan permasalahan yang sistematis
- b) Eksperimentasi program perbaikan terus menerus
- c) Belajar dari pengalaman masa lalubelajar dari orang lain
- d) Mentransfer pengetahuan dengan cepat dan efisien diseluruh organisasi.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari pembahasan pada hasil penulisan diatas, jadi dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan merupakan suatu kegiatan pelayanan yang disediakan pemimpin untk embantu kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Orang yang melakukan kegiatan supervisi ini adlaah kepala sekolah yang biasa isebut dengan supervisor. Selain itu supervisi bisa dikatan suatu kegiatan yang membina dan membimbing yang dilakukan oleh semua staf dengan tujuan agar tercapainya visi, misi dari sekolah tersebut dan juga agar tercapinya tujuan dari pendidikan.

Pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan kualitas mengajar seorang guru yaitu: (1) supevisi klinis (2) supervisi pengemabangan, dan (3) supervisi diferensial. Untuk mengimplementasikan supervisi terhadap peningkatan kualitas guru dalam mengajar yaitu (1) memberikan pelatihan (2) menciptakan budaya organisasi pembeljaaran. Tapi selain itu untuk menngkatkan kulitisan guru dalam mengajar aa beberapa cara yaitu: melakukan diklat dan seminar.

Saran

Supaya dengan adanya tulisan ini dapat membantu para pembaca dalam memahami pengimplementasian supervisi terhadap kulitas kinerja seorang guru. Dan kami sebgai calon pendidik dalapat lebih memahami bagaimana cara untuk meningkatkan kualitas dalam mengajar baik dikelas maupun diluar kelas.

REFERENSI

Sabandi, A. (2013). SUPERVISI PENDIDIKAN UNTUK PENGEMBANGAN

PROFESIONALITAS GURU BERKELANJUTAN. *Pedagogik, Jurnal Ilmiah Ilmu*

Pendidikan, XIII(2), 1–9. Retrieved from

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/4275>

Saragih, A. H. (2008). Kompetensi Minimal Seorang Guru Dalam Mengajar. *Jurnal Tabularasa*

Pps Unimed, 5(1), 23–34. Retrieved from

<https://media.neliti.com/media/publications/72121-ID-kompetensi-guru-dalam-peningkatan-presta.pdf>

Undang Undang No. 14 Tahun 2015 BAB I Pasal (1) tentang guru dan dosen.